

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Lingkungan yang bersih merupakan harapan dan keinginan semua orang. Lingkungan yang bebas dari berbagai macam pencemaran dan bebas dari segala macam emisi sampah termasuk lingkungan yang bersih. Kualitas lingkungan yang baik meliputi lingkungan yang sehat, bersih, sehingga nyaman untuk ditinggali dibandingkan dengan lingkungan yang kotor. Sebaliknya lingkungan yang jauh dari kata bersih merupakan lingkungan yang tercemar akibat adanya timbunan sampah disekitarnya. Untuk mewujudkan suatu lingkungan yang bersih maka tidak terlepas kaitannya dengan masalah sampah. Makin menumpuknya volume sampah karena adanya pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan disertai dengan adanya aktivitas manusia yang semakin berkembang dan pembangunan yang berkembang berdampak pada banyaknya sisa atau bekas makanan dan sisa barang industri atau yang biasa dikenal dengan sampah akan bertambah.

Kelurahan Oesapa adalah salah satu kelurahan yang mengalami pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang cukup memicu meningkatnya kegiatan jasa, industri, bisnis sehingga memicu meningkatnya volume buangan sampah. Timbunan sampah tersebut dapat menjadi tempat berkembang biak penyakit dan menurunkan kualitas lingkungan serta menimbulkan gangguan estetika bila tidak ditangani dengan baik.¹

Kelurahan Oesapa adalah salah satu Kelurahan yang berada dalam Wilayah Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang dan sebagian Wilayah Kelurahan Oesapa berada pada pesisir pantai

¹ Laporan bulanan kelurahan Oesapa bulan Oktober, 2018

Teluk Kupang, sehingga wilayah tersebut dipandang cukup strategis oleh karena dilalui jalan Negara yaitu jalan Timor Raya yang adalah jalur utama untuk menghubungkan Kota Kupang sebagai gerbang masuk dari Negara tetangga Timor Leste. Kelurahan Oesapa merupakan kelurahan yang sangat heterogen, pluralis dan majemuk dimana memiliki jumlah penduduk yang sangat padat, Wilayah yang cukup luas serta mobilitas penduduk yang sangat tinggi disebabkan salah satunya karena terdapat Universitas Negeri maupun Swasta.

Menurut perda kota kupang No 3 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan penanganan sampah sejenis sampah rumah tangga, yang menjadi persoalan sekarang mengapa Kelurahan Oesapa sudah diterapkan Perda Kota Kupang tetapi masalah sampahnya masih ada.

Jadwal buang sampah yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Oesapa dimulai dari pukul 18.00 sampai pukul 05.00 pagi, sedangkan jam pengangkutan sampah dari pukul 07.00 pagi sampai dengan selesai. Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari mulai dari pagi dan dilanjutkan pada sore hari. Di Kelurahan Oesapa sendiri ada dua rute pengangkutan yang dilakukan dari hari senin, Selasa, Kamis, Jumat, dan Minggu, untuk pengangkutan sampah di setiap TPS yang ada di area pinggiran jalan dan selanjutnya dilakukan hari Rabu dan Sabtu pengangkutan di wilayah pasar Oesapa dan sekitarnya yang menjadi kendala untuk armada pengangkutan yaitu hanya satu unit truk sampah. Serta jumlah anggota pengangkutan sampah ada lima orang. Fasilitas yang digunakan bagi petugas pengangkutan sampah masih kurang seperti: Sepatu boot, kaos tangan, mantel dan skop.²

Jumlah TPS yang ada di Kelurahan Oesapa ada tujuh TPS yang masih layak digunakan ada lima TPS sedangkan yang sudah tidak layak digunakan ada dua TPS. Jumlah TPS yang ada sekarang masih terlalu kurang karena mengingat di Kelurahan Oesapa masyarakatnya semakin

²Hasil wawancara dengan sopir truk sampah, Daniel Lopo 9 Februari 2019

padat yang menjadi kendala bagi Kelurahan Oesapa untuk memperbanyak TPS, yang menjadi persoalan masyarakat setempat tidak memberikan tanahnya untuk membangun TPS. Untuk program kedepannya Kelurahan Oesapa akan mengadakan kontainer sampah sebagai pengganti TPS .

Jumlah volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Kelurahan Oesapa berjumlah 3 ton dari adanya jumlah TPS tersebut, sementara sampah yang dihasilkan paling banyak yaitu pada musim penghujan dimana kelurahan Oesapa menerima sampah kiriman yang disebabkan oleh banjir sehingga sampah-sampah tersebut akan berserakan³

Upaya untuk mengatasi masalah sampah yaitu dengan adanya Perda No 3 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan dan penanganan masalah sampah sejenis sampah rumah tangga dan sampah lainnya. Untuk kesadaran masyarakat dalam membuang sampah masih kurang dimana masyarakat tidak membuang sampah di TPS akan tetapi masyarakat masih membuang sampah di lahan kosong dan serta kesadaran masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik itu masih kurang.

Bertolak dari uraian latar belakang diatas untuk mengkaji lebih jauh permasalahan sampah di Kelurahan Oesapa maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENANGAN MASALAH SAMPAH OLEH DINAS KEBERSIHAN KOTA KUPANG (di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima) Tahun 2019”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

³ Hasil wawancara dengan bapak lurah Oesapa Kiai-Kia 6 februari 2019

- a. Bagaimana analisis penanganan masalah sampah oleh Dinas Kebersihan kota kupang di Kelurahan Oesapa.
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi penanganan masalah sampah oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Kupang di Kelurahan Oesapa.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menggambarkan penanganan masalah sampah oleh Dinas Kebersihan Kota Kupang di Kelurahan Oesapa.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penanganan masalah sampah oleh Dinas Kebersihan Kota Kupang di Kelurahan Oesapa.

D. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi Kelurahan Oesapa dalam penanganan masalah sampah
- b. Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama.